

Ujian Semester SMP Negeri 1 Bissappu, Emran Iskandar: Anak anak Juga Disiplin Protokol Kesehatan

Ryawan Saiyed - SULSEL.INDONESIAATU.CO.ID

Jun 21, 2021 - 06:26



BANTAENG - SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan, Mengelar PAT Semester genap Tahun Pelajaran 2020-2021. Kegiatan semester tersebut dilaksanakan sejak tanggal 14 hingga 19 Juni 2021 dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Ketua panitia ujian SMP negeri 1 Bissappu, Bau Te'ne, S.Ag mengatakan bahwa pada sekolah tersebut terdapat murid lebih dari 400 siswa yang akan mengikuti ujian, sehingga dilakukan pembagian 2 sesi pelaksanaan ujian semester.

"Kelas 7 masuk lebih awal pada pukul 7.30 sampai jam 10.00 WITA dan kelas 8 masuk jam 10.00 hingga pukul 12.09 WITA", Kata Bau Te'ne pada media ini, Sabtu (19/6/2021).

Dia menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ujian diberlakukan protokol kesehatan, dengan anjuran 3M, memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan dengan air mengalir.

"Setiap siswa mempunyai hand sanitizer sendiri yang disiapkan oleh pihak sekolah dari anggaran dana Bos, selain itu kita juga mengatur jarak para siswa, dengan hanya ditempati 15 siswa dalam 1 kelas , Kata Bau Te'ne.

Dia juga menjelaskan bahwa untuk menghindari siswa berkerumun, usai melakukan ujian semester para siswa dianjurkan untuk langsung pulang

Kepala sekolah, Emran Iskandar,S.Pd, M.Si menjawab tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021-2022, dalam keterkaitan dengan sistem zonasi.

"Memang terdapat dalam keputusan rapat Dinas pendidikan Bantaeng adanya ketentuan sistem Zonasi 80 persen, Namun Bantaeng adalah daerah yang kecil dan jarak antar sekolah berdekatan sehingga murid bebas memilih sekolah pilihannya.

"Maka dari itu kita menghadirkan kompetisi layanan unggulan di sekolah pilihannya, Alhamdulillah murid yang mendaftar disini hampir sama dengan murid yang telah lulus", ungkap Kepala sekolah SMP negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Terkait pelaksanaan ujian semester (PAT genap 2020-2021) Untuk SMP negeri 1 Bissappu hampir diikuti oleh 100 siswa yang mengikuti secara tatap muka atau luring.

"Jadi ada beberapa siswa yang tidak bisa hadir di sekolah untuk ikut secara luring, Namun kita pihak sekolah tetap melakukannya secara daring", kata Emran Iskandar.

Untuk kendala siswa yang mengikuti ujian semester, Dia mengakui ada segelintir siswa yang agak mengalami kesulitan. menurutnya kemungkinan saat metode pembelajaran di rumah dengan sistem daring kurang diperhatikan .

"Selama ini kita terus memberi lembar kerja siswa (LKS) pada setiap siswa selama pandemi Covid- 19, namun terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan tugas tugas tersebut karena tidak bisa dikontrol guru secara langsung", Ungkap

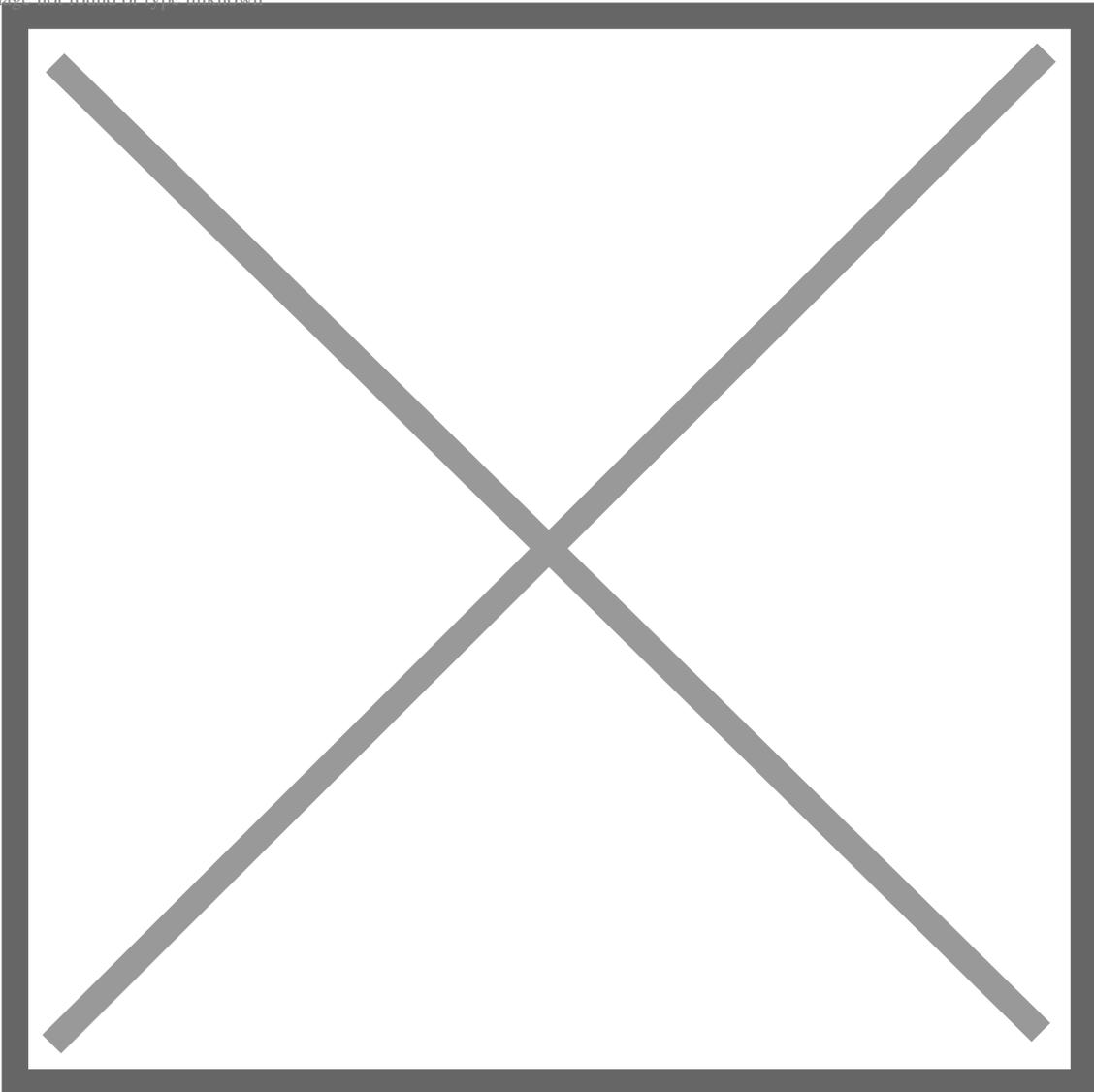
Dia berharap agar pandemi cepat berlalu sehingga pelaksanaan belajarmengajar bisa dilakukan di sekolah secara tatap muka.

"Saya kira penggalan ilmu pendidikan secara optimal jika pembelajaran tatap muka bisa berjalan di sekolah", Jelas Dia.

Dia juga mengakui bahwa memang terdapat populasi anak cukup banyak yang tidak ditunjang dengan luas lahan. Kendati demikian untuk menjaga penularan Covid- 19 dirinya berkeyakinan mampu dilakukan.

"Murid murid juga disiplin protokol kesehatan dan mau mendengar arahan tentang bagaimana menghindari bahaya pandemi Covid- 19", Terang Emran Iskandar.

Image not found or type unknown



Hal senada dikatakan oleh Muh Burung,S.Pd,MM, Pengawas manager SMP negeri 1 Bissappu, Bahwa terkait penerapan protokol kesehatan menjadi perhatian khusus pemerintah kabupaten Bantaeng.

"Alhamdulillah, Pemerintah kabupaten Bantaeng, Terkhusus Dinas Kesehatan Bantaeng sangat intens menempatkan petugas kesehatan dalam pemantauan dan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan pencegahan

penyebaran Covid- 19 pada lingkungan sekolah.(*)